

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Amalul Khoir Palembang berdiri pada tahun 2004 yang berlokasi di Jalan Lunjuk Jaya Bukit Besar, Kel. Lorok Pakjo 30137, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang. Status bangunan madrasah ini milik yayasan luas tanahnya 30.000 m². MI Al-Amalul Khoir ini bertetangga dengan masyarakat di sekitar. Jumlah santri di MI Al-Amalul Khoir adalah 310 dengan perincian jumlah santri pria 167 orang dan santri perempuan berjumlah 143 orang.

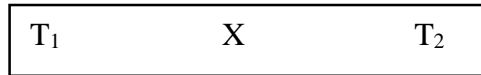
B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Eksperimen. Pendekatan kuantitatif adalah data penelitian yang berupa langkah-langkah dan analisis menggunakan angkat statistik. Sedangkan metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor yang mengganggu, eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.¹

Dalam penelitian ini juga menggunakan desain penelitian *One Grup Pretest-Posttest design* yaitu menggunakan satu kelompok subjek. Pertama-

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, (2010), hlm. 9

tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan ini digambarkan sebagai berikut:



1. T₁ yaitu *Pretest* untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum menggunakan media lingkungan sebagai sumber belajar
2. Kenakan subjek dengan X
3. T₂ yaitu *Posttest* untuk mengujur hasil belajar siswa setelah menggunakan media lingkungan sebagai sumber belajar
4. Bandingkan T₁ dan T₂ untuk menentukan seberapa perbedaan yang timbul.
5. Terapkan tes untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan.²

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti atau mengspesifikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Adapun variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, yaitu sebagai berikut :

- a. Lingkungan sebagai sumber belajar

Lingkungan sebagai sumber belajar adalah yang siswanya melakukan kegiatan pembelajaran dengan keadaan lingkungan

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 101-102

sebenarnya, maksudnya lingkungan yang digunakan adalah lingkungan sekolah yang ada disekitar luar kelas. Melalui pertemuan pertama siswa mempelajari materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat serta pertemuan kedua siswa diajak langsung ke luar kelas dengan memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar secara langsung. Lingkungan sebagai sumber belajar yang akan diamati untuk mengukur variabel bebas yang nantinya akan dilihat seberapa manfaat lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti pelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar kognitif. Cara yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif adalah dengan memberikan tes *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik dianggap baik jika nilai yang diperoleh mencapai kriteria ketuntasan KKM MI Al-Amalul Khair Palembang dikatakan berhasil, jika hasil belajar siswa mencapai 75, sebaliknya tidak berhasil, jika hasil belajar siswa <75 .

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Amalul Khair Palembang di kelas III yang berjumlah 30 orang siswa. Dalam

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hlm 173

penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas III.B MI Al-Amalul Khair Palembang terdiri dari 1 kelas, seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
III. B	18	12	30
Total			30

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III. B jumlah populasi dijadikan sampel yang berjumlah 30 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, di antaranya:

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang.⁵ Peneliti berupaya mengumpulkan data dari beberapa dokumentasi tertulis untuk

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 174

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D,,* hlm. 240

dijadikan bahan perlengkapan data, seperti jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah dan gedung sekolah, dan juga foto-foto selama kegiatan penelitian di kelas III. B Madrasah Ibtidaiyah Al-Amalul Khoir Palembang.

b. Tes

Tes adalah latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu dan kelompok⁶. Tes digunakan untuk mendapat informasi hasil belajar siswa dengan cara memberikan soal *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas III B di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amalul Khair Palembang.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra-Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas menunjukkan sejauh mana skor/nilai/ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran dan pengamatan yang diukur.⁷ Uji Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau sudah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya yang kurang valid mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari suatu variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya suatu validitas instrumen akan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*,. hlm. 146

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*,. hlm. 109

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁸ Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*corrected item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁹ Uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alfa* pada masing-masing variabel. *Cronbach alfa* biasanya digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji konsisten responden dalam merespon seluruh item. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *cronbach alfa* lebih besar 0.60%.¹⁰

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono, kalau

⁸ Buhano Agung Nugroho, *Strategi Jitu memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2005), hlm. 73-75

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 99

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarare dengan Program SPSS*, (Semarang, UNDIP, 2005), hlm. 129

tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.¹¹ Uji ini biasanya digunakan sebagai pesyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan (*Linearity*) kurang dari 0.05%.¹²

b. Uji Normalitas

Menurut Sudjana, uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hal ini berkaitan dengan uji statistik uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 16 dengan menggunakan rumus Kolmogorov smirnov. Untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup melihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Akan tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.¹³

c. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam Imam Ghazali, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *T-test* berpasangan. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji t sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,, hlm. 265

¹² Aprilinda Ramadhani dan Islandsript, *SPSS untuk UKM*, (Jakarta: Alex Media, 2009), hlm. 90

¹³ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 93

independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen terikat.¹⁴

Jadi, kesimpulannya hipotesis diterima atau ditolak dapat dilihat dari perbandingan data sampel yang akan diuji.

¹⁴ Imam Ghazali, *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 125